



DIREKTORAT JAMINAN MUTU

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) 2025

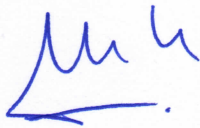
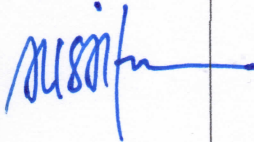
Universitas Stikubank (UNISBANK)
Semarang

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2025

PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
Dibuat oleh:	Dr. Antono Adhi, S.Kom., M.T., M.M.	Direktur DJM	19 November 2025	
Disahkan oleh:	Dr. Elen Puspitasari, S.E., M.Si.	Rektor Unisbank	19 November 2025	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Rapat Manajemen (RTM) Tahun 2025 Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang yang membahas hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk komitmen UNISBANK dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten, terarah, dan berkelanjutan.

Audit Mutu Internal 2025 telah dilaksanakan pada seluruh unit terkait, baik akademik maupun nonakademik, sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Rapat Manajemen Tahun 2025 menjadi forum strategis bagi pimpinan universitas untuk menelaah secara komprehensif temuan AMI, mengevaluasi pencapaian standar, mengidentifikasi akar masalah, serta merumuskan rencana tindak lanjut peningkatan mutu pada tingkat program studi, fakultas, dan unit pendukung.

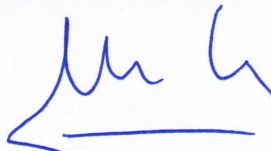
Laporan ini memuat ringkasan pelaksanaan AMI 2025, rekapitulasi temuan dan rekomendasi, pembahasan dalam Rapat Manajemen, serta rencana tindak lanjut yang disepakati beserta penanggung jawab dan jangka waktunya. Diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan bagi pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam mengambil keputusan berbasis data, memperkuat budaya mutu, serta mendorong peningkatan kinerja akademik dan tata kelola kelembagaan UNISBANK.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan universitas, para auditor internal, auditee, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif sehingga proses AMI 2025 dan Rapat Manajemen dapat terlaksana dengan baik. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga laporan ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan dan peningkatan mutu UNISBANK secara berkelanjutan.

Semarang, 19 November 2025

Direktur Direktorat Jaminan Mutu



Dr. Antono Adhi, S.Kom., M.T., M.M.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
A. DASAR PELAKSANAAN	1
B. TUJUAN	1
C. MANFAAT	1
D. PELAKSANAAN	1
E. HASIL AMI 2025	1
F. PEMBAHASAN.....	2
Aspek Pendidikan	2
Aspek Penelitian	6
Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	9
Aspek Kerjasama	12
Aspek Kemahasiswaan	15
Aspek Keuangan	18
PENUTUP	21
LAMPIRAN	22

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbudristek nomer 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

B. TUJUAN

1. Mengevaluasi sejauh mana standar SPMI telah dicapai oleh fakultas, prodi, dan unit.
2. Menilai efektivitas pelaksanaan AMI.
3. Mengidentifikasi risiko, masalah, tren, dan area yang perlu peningkatan.
4. Menetapkan keputusan manajerial terkait peningkatan mutu akademik maupun non-akademik.
5. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) yang terukur.

C. MANFAAT

1. Memastikan perguruan tinggi melakukan continuous improvement.
2. Mendukung pemenuhan standar akreditasi (BAN-PT/LAM).
3. Memperkuat budaya mutu di semua tingkatan unit.
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan strategis berbasis data (evidence-based).

D. PELAKSANAAN

Pada periode ini Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dilaksanakan pada :

Waktu Hari & Tanggal : Senin , 17 November 2025

Jam : 08.30 – 12.15 WIB

Agenda Rapat : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Pimpinan Rapat : Rektor Universitas Stikubank

Tempat : D.61 Kampus Kendeng Universitas Stikubank Semarang

E. HASIL AMI 2025

Hasil AMI 2025 dapat dilihat pada ([LINK](#))

F. PEMBAHASAN

Rapat Tinjauan Manajemen 2025 membahas beberapa aspek yaitu aspek pendidikan, aspek penelitian, aspek pengabdian kepada masyarakat, aspek kerjasama, aspek kemahasiswaan, dan aspek keuangan.

Aspek Pendidikan

Berikut kami sajikan tanggapan dari pihak Rektorat terkait aspek pendidikan. Pembahasan ini memuat permasalahan pokok, rencana tindak lanjut dan penanggung jawab dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan layanan akademik. Diharapkan pembahasan aspek pendidikan dapat menjadi acuan bersama dalam penyusunan program kerja dan strategi peningkatan mutu pendidikan ke depan.

No	Area/Kategori Pendidikan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Penguatan Kurikulum & Implementasi OBE	1. Kurikulum OBE belum sepenuhnya sinkron dengan visi misi prodi 2. Implementasi dan dokumentasi OBE (CPL, CPMK, RPS, bukti pelaksanaan) belum lengkap/seragam 3. Banyak RPS tidak sesuai dengan buku kurikulum	1. Menyusun roadmap implementasi OBE 2026–2028 di seluruh prodi 2. Lokakarya sinkronisasi kurikulum dengan visi misi prodi 3. Review & revisi seluruh RPS agar sesuai buku kurikulum dan format OBE, diverifikasi DPKPD & DJM 4. Menyelesaikan kelengkapan dokumen kurikulum OBE dengan batas waktu & monitoring berkala 5. Optimalisasi sistem informasi pendukung OBE (entri bobot, CPL/CPMK, pelaporan) bersama DTSI	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. Divisi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Digital (DPKPD) 3. Direktorat Jaminan mutu (DJM) 4. Direktorat Teknologi dan Sistem Informasi (DTSI) 5. Dekan 6. Kaprodi
2	Penajaman Visi Misi Prodi & Penciriannya dalam Pembelajaran	- Pencirian dan keunggulan prodi belum tergambar kuat dalam visi misi dan	1. Review visi misi prodi dengan melibatkan stakeholder	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DJM

No	Area/Kategori Pendidikan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		turunannya pada kurikulum & pembelajaran	(pengguna, alumni, asosiasi, industri) 2. Menurunkan pencirian visi misi ke profil lulusan, CPL, struktur kurikulum, dan RPS/metode pembelajaran 3. Menetapkan dokumen pemetaan visi misi-CPL-mata kuliah sebagai bukti standar pendidikan SPMI	3. DPKPD 4. Dekan 5. Kaprodi
3	Integrasi Penelitian, PkM & Kerja Sama (Internasional/Praktisi) dalam Pembelajaran	1. Hasil penelitian dan PkM dosen belum banyak diintegrasikan dalam RPS dan proses belajar 2. Kerja sama internasional belum dimanfaatkan optimal untuk pembelajaran 3. Kerja sama dengan praktisi (khususnya vokasi/perhotelan) belum berjalan baik	1. Mewajibkan integrasi hasil penelitian & PkM sebagai referensi/studi kasus di RPS dan proses pembelajaran 2. Menyusun roadmap penelitian & PkM yang selaras dengan kebutuhan pembelajaran prodi 3. Mengoptimalkan kerja sama internasional untuk guest lecture, joint/online class, dan proyek tugas berbasis kasus internasional 2. Mempercepat implementasi kerja sama praktisi: praktisi mengajar, co-teaching, dan pengembangan modul praktik	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 2. WR Bidang Pengembangan Institusi dan Sumber Daya , 3. Divisi Kerjasama dan Urusan Internasional (DKUI), 4. Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) 5. Dekan, 6. Kaprodi,
4	Penataan Beban Studi (SKS) & Layanan Akademik Mahasiswa	1. Ketimpangan distribusi SKS per semester di beberapa prodi 2. Kekurangan total SKS pada angkatan tertentu berpotensi	1. Audit distribusi SKS di seluruh prodi (kesesuaian regulasi, tidak overload/underload, total SKS sesuai)	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. Divisi Administrasi Akademik (DAA),

No	Area/Kategori Pendidikan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		merugikan mahasiswa	2. Menyusun perbaikan struktur kurikulum & KRS bagi angkatan terdampak tanpa menurunkan mutu pembelajaran 2. Penguatan koordinasi DAA– fakultas–prodi dalam penjadwalan kuliah, praktik, dan magang yang selaras kurikulum OBE	3. DPKPD 4. Dekan, 5. Kaprodi,
5	Dokumentasi Proses Pembelajaran & Siklus SPMI	1. Koordinasi fakultas–prodi–direktorat belum rutin 2. Kebiasaan pendokumentasian aktivitas akademik belum kuat 3. Laporan AMI, RTM, RTL belum seragam format & struktur	1. Menetapkan kalender akademik mutu (jadwal rapat koordinasi, lokakarya, monitoring OBE, evaluasi pembelajaran) 2. Menugaskan DJM sebagai koordinator (EO mutu akademik) untuk agenda & dokumentasi resmi kegiatan pendidikan 3. Menstandarisasi format laporan AMI, RTM, RTL untuk kategori pendidikan 4. Mengembangkan direktori digital dokumentasi akademik berbasis sistem informasi	1. Rektor, 2. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 3. DJM, 4. DPPMP, 5. DTSI, 6. Dekan, 7. Kaprodi
6	Peningkatan Kompetensi Dosen & Kaprodi dalam OBE & SPMI	1. Pemahaman & keterampilan dosen/pengelola prodi tentang OBE dan SPMI masih perlu diperkuat 2. Kebutuhan peningkatan Jafa & kapasitas dosen untuk mendukung mutu pendidikan	1. Pelatihan terpadu OBE (CPL/CPMK, RPS, asesmen, rubrik, pelaporan) untuk dosen & kaprodi 2. Program pendampingan (coaching) per prodi terkait implementasi SPMI bidang pendidikan (perencanaan–	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 2. WR Bidang Pengembangan Institusi dan Sumber Daya 3. DPSDM, 4. DPPMP 5. Dekan

No	Area/Kategori Pendidikan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
			pelaksanaan– evaluasi–tindak lanjut) 3. Pengembangan karier dosen (JAFA, sertifikasi, kompetensi profesional) yang selaras dengan target mutu dan akreditasi	

Aspek Penelitian

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, aspek penelitian memegang peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan reputasi institusi. Pada bagian berikut ini, pembahasan mencakup permasalahan pokok, rencana tindak lanjut, dan penanggung jawab penguatan kinerja penelitian. Pembahasan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan penyusunan strategi yang lebih terarah dalam mendukung budaya riset di lingkungan perguruan tinggi.

No	Area/Kategori Penelitian	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Integrasi Penelitian & PkM dalam Pembelajaran (RPS)	1 Di banyak prodi, hasil penelitian dan PkM dosen/mahasiswa belum terintegrasi secara eksplisit dalam RPS dan proses pembelajaran 2 Keterkaitan antara topik penelitian–PkM dengan materi kuliah masih lemah	1. Mewajibkan setiap prodi mencantumkan bentuk integrasi hasil penelitian & PkM (dosen dan mahasiswa) dalam RPS sebagai referensi, studi kasus, atau proyek tugas 2. Menyelenggarakan workshop penyusunan RPS berbasis hasil penelitian dan PkM di tingkat universitas/fakultas 3. Memasukkan indikator “integrasi penelitian & PkM dalam pembelajaran” dalam AMI dan monitoring rutin DJM/DPPMP	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DPPMP, 3. Dekan 4. Kaprodi
2	Roadmap & Pemetaan Penelitian–PkM	1. Roadmap penelitian dan PkM universitas/prodi belum tersedia 2. Pemetaan tema penelitian dan PkM untuk mendukung program prodi dan universitas belum tersusun sistematis, padahal	1. Menyusun Roadmap Penelitian dan PkM 2026–2030 di tingkat universitas yang kemudian diturunkan ke level fakultas dan prodi 2. Melakukan mapping tema penelitian dan PkM yang selaras dengan visi misi, keunggulan prodi, serta kebutuhan pengguna lulusan	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DPPMP, 3. Dekan, 4. Kaprodi

No	Area/Kategori Penelitian	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		mitra penelitian sudah ada	3. Mengaitkan mitra penelitian yang sudah ada dengan roadmap tersebut, sehingga kerja sama lebih terarah dan berkelanjutan	
3	Optimalisasi Kerja Sama Penelitian & PkM (Lintas Prodi & Internasional)	- Kerja sama penelitian dan PkM, termasuk yang berskala internasional dan lintas prodi, sudah ada tetapi belum dimanfaatkan optimal untuk mendukung program studi dan capaian kinerja penelitian	1. Menginventarisasi dan memperbarui direktori kerja sama penelitian & PkM (nasional dan internasional) yang dapat diakses prodi 2. Mengintegrasikan agenda kerja sama tersebut ke dalam program kerja penelitian dan PkM di fakultas/prodi (joint research, joint PkM, guest lecturer, dan lain-lain) 3. Mendorong pelaksanaan penelitian lintas prodi dengan topik prioritas sesuai roadmap universitas	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DKUI, 3. DPPMP, 4. Dekan, 5. Kaprodi
4	Partisipasi Dosen & Mahasiswa dalam Forum Ilmiah (Konferensi Internasional)	- Partisipasi mahasiswa dalam forum ilmiah masih didominasi konferensi yang terindeks Sinta, belum banyak ke konferensi internasional-Regulasi/pedoman (SK) belum secara kuat mendorong dan menginsentifkan keikutsertaan pada konferensi internasional	1. Meninjau dan merevisi SK/pedoman insentif/pengakuan partisipasi konferensi dengan menambahkan dan memperjelas kategori konferensi internasional sebagai prioritas 2. Menetapkan target minimal partisipasi dosen dan mahasiswa di konferensi internasional per tahun di tingkat prodi/fakultas	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DPPMP, 3. Dekan 4. Kaprodi

No	Area/Kategori Penelitian	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
			3. Menyelenggarakan program pendampingan penulisan artikel dan presentasi untuk forum internasional (clinic paper dan coaching)	
5	Pengembangan Luaran Penelitian (HKI & Modul Pembelajaran)	1. Pemanfaatan luaran penelitian sebagai HKI (hak kekayaan intelektual) dan modul ajar belum optimal 2. Potensi hasil penelitian untuk dikembangkan menjadi bahan ajar/modul dan didaftarkan HKI belum terkelola secara sistematis	1. Membuat program percepatan HKI berbasis luaran penelitian, termasuk modul, media ajar, dan produk inovatif lainnya 2. Menyelenggarakan klinik/pendampingan pengurusan HKI bagi dosen dan mahasiswa 3. Mendorong setiap prodi menyusun modul ajar berbasis hasil penelitian dosen/mahasiswa yang dapat digunakan dalam perkuliahan dan diusulkan menjadi HKI	1. Rektor 2. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 3. DPPMP 4. Dekan 5. Kaprodi

Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagai wujud implementasi nyata tridharma perguruan tinggi, aspek pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana penting untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan publik. Pada bagian berikut ini, akan disajikan permasalahan pokok, rencana tindak lanjut, dan penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh sivitas akademika. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif sekaligus menjadi dasar perumusan strategi penguatan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.

No	Area/Kategori PkM	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Integrasi PkM dalam Pembelajaran & RPS	1. Di banyak prodi, PkM dosen/mahasiswa belum terintegrasi secara eksplisit dalam RPS dan proses pembelajaran 2. Sinergi antara tema PkM dengan materi kuliah masih lemah	1. Mewajibkan setiap prodi mencantumkan bentuk integrasi PkM (dosen dan mahasiswa) dalam RPS sebagai studi kasus, proyek tugas, atau kegiatan lapangan 2. Menyelenggarakan workshop penyusunan RPS yang mengintegrasikan PkM dan kebutuhan masyarakat mitra 3. Menjadikan “integrasi PkM dalam pembelajaran” sebagai salah satu indikator AMI dan monitoring oleh DJM/DPPMP	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DPPMP, 3. DJM, 4. Dekan, 5. Kaprodi
2	Roadmap & Pemetaan PkM	1. Roadmap PkM universitas/prodi belum tersusun 2. Pemetaan tema PkM yang mendukung program prodi dan universitas belum sistematis	1. Menyusun Roadmap PkM 2026–2030 di tingkat universitas, kemudian diturunkan ke fakultas dan prodi 2. Menyusun pemetaan tema PkM yang selaras dengan visi misi dan keunggulan masing-masing prodi 3. Mengaitkan roadmap PkM dengan mitra yang sudah ada agar program PkM lebih terarah dan berkelanjutan	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DPPMP, 3. Dekan, 4. Kaprodi

No	Area/Kategori PkM	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
3	Optimalisasi Kerja Sama PkM (Lintas Prodi & Internasional)	1. Kerja sama PkM (nasional/internasional) sudah ada tetapi belum dimanfaatkan optimal untuk mendukung program prodi 2. Kegiatan PkM lintas prodi belum terstruktur dalam agenda bersama	1. Menginventarisasi dan memperbarui direktori kerja sama PkM (termasuk yang internasional dan lintas prodi) dan membagikannya ke prodi 2. Mengintegrasikan agenda kerja sama tersebut ke program PkM prodi (joint PkM, community project, kolaborasi lintas prodi) 3. Menetapkan minimal jumlah kegiatan PkM kolaboratif (lintas prodi/mitra) per tahun	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DKUI, 3. DPPMP, 4. Dekan, 5. Kaprodi
4	Perencanaan, Pelaksanaan & Pelaporan PkM	1. Perencanaan PkM belum sepenuhnya berbasis kebutuhan masyarakat mitra dan roadmap universitas 2. Dokumentasi dan pelaporan PkM belum seragam dan belum sepenuhnya terdigitalisasi	1. Menyusun pedoman perencanaan PkM berbasis kebutuhan masyarakat dan roadmap universitas/prodi 2. Menstandarisasi format proposal, laporan, dan bukti kegiatan PkM (terintegrasi dengan SPMI) 3. Mengembangkan direktori digital PkM (oleh DTSI berkoordinasi dengan DPPMP/DJM) untuk penyimpanan laporan, bukti kegiatan, dan luaran	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 2. DPPMP, 3. DJM, 4. DTSI, 5. Dekan, 6. Kaprodi
5	Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM	1. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM belum merata di semua prodi 2. PkM mahasiswa belum sepenuhnya dikaitkan dengan CPL dan kegiatan MBKM	1. Mengintegrasikan PkM mahasiswa ke dalam mata kuliah/proyek MBKM sehingga diakui sebagai bagian beban studi 2. Menetapkan target minimal keterlibatan mahasiswa dalam PkM per prodi setiap tahun	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 2. DAA, 3. DPPMP, 4. Dekan 5. Kaprodi

No	Area/Kategori PkM	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
			3. Memberi insentif/penghargaan bagi dosen dan mahasiswa atas PkM yang berdampak signifikan pada masyarakat	
6	Luaran & Dampak PkM	1. Luaran PkM (publikasi, HKI, model pemberdayaan, modul pelatihan) belum dikelola optimal 2. Pengukuran dampak PkM bagi masyarakat dan reputasi institusi belum terstruktur	1. Mengarahkan setiap kegiatan PkM untuk menghasilkan luaran terukur (modul, media, artikel, HKI, model pemberdayaan, dsb.) 2. Menyelenggarakan klinik penyusunan luaran PkM (modul, artikel, HKI) bagi dosen dan mahasiswa 3. Mengembangkan indikator dan instrumen evaluasi dampak PkM bagi masyarakat dan menjadikannya bagian laporan rutin	1. Rektor 2. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan 3. DPPMP 4. DPSDM 5. Dekan 6. Kaprodi

Aspek Kerjasama

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, aspek kerja sama menjadi instrumen penting untuk membuka peluang sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Pada bagian berikut ini dipaparkan area atau kategori kerjasama, permasalahan pokok, rencana tindak lanjut, dan penanggung jawab dari aspek kerjasama. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh dan menjadi landasan dalam penyusunan strategi penguatan jejaring dan kolaborasi institusi.

No	Area/Kategori Kerjasama	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Koordinasi Kerjasama Internasional	1. Kerjasama internasional sudah ada, namun koordinasinya belum terpusat dan terarah di tingkat universitas dan prodi 2. Pemanfaatan kerjasama internasional untuk penelitian, PkM, dan pembelajaran lintas prodi belum optimal	1. Menetapkan DKUI sebagai koordinator utama kerjasama internasional yang mengintegrasikan kebutuhan fakultas/prodi 2. Menyusun SOP pengelolaan kerjasama internasional (perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi) 3. Mengaitkan setiap kerjasama internasional dengan program konkret: joint research, joint PkM, guest lecture, dan program mahasiswa 4. Memasukkan target kerjasama internasional ke dalam Rencana Kerja & Anggaran fakultas/prodi	1. Rektor 2. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 3. DKUI, 4. Dekan, 5. Kaprodi
2	Direktori & Basis Data Kerjasama	1. Informasi kerjasama (MoU/MoA/PKS) belum terdokumentasi dalam satu direktori terintegrasi yang	1. Menugaskan DKMHH untuk menyusun dan memelihara direktori kerjasama (nasional dan internasional) yang dapat dishare ke seluruh unit	1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 2. DKMHH, 3. DKUI, 4. DTSI 5. Dekan

No	Area/Kategori Kerjasama	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		mudah diakses pengguna 2. Pengguna (fakultas/prodi/mahasiswa) belum memperoleh gambaran utuh peluang kerjasama yang sudah ada	2. Mengembangkan direktori dalam bentuk database digital yang terhubung dengan sistem informasi universitas 3. Mengatur mekanisme update berkala data kerjasama oleh unit pengusul (fakultas/prodi/direktorat)	
3	Kerjasama dengan Praktisi & Industri (Perhotelan/Vokasi)	1. Ditemukan belum adanya kerjasama dengan praktisi perhotelan di tingkat prodi, padahal di tingkat rektorat peluang kerjasama sudah ada 2. Kerjasama praktisi di bidang vokasi belum terimplementasi dalam bentuk kegiatan sistematis (praktisi mengajar, magang, dsb.)	1. Menindaklanjuti kerjasama yang sudah ada di rektorat menjadi PKS operasional di prodi perhotelan dan vokasi lainnya 2. Menyusun program praktisi mengajar, co-teaching, magang industri, dan kunjungan industri sebagai turunan kerjasama 3. Menetapkan target minimal jumlah kegiatan kerjasama dengan praktisi per tahun per prodi vokasi	1. WR Bid. Akademik dan Kemahasiswaan 2. WR Bid. Pengembangan Institusi dan Sumber Daya 3. Dekan 4. Vokasi, 5. Kaprodi terkait
4	Sinergi Kerjasama dengan Penelitian, PkM & Kurikulum	1. Kerjasama PkM dan penelitian (termasuk lintas prodi dan internasional) sudah ada, namun belum sepenuhnya disinergikan dengan program studi dan kurikulum 2. Banyak MoU/MoA belum diterjemahkan menjadi kegiatan nyata di level prodi	1. Melakukan mapping MoU/MoA/PKS terhadap kebutuhan prodi (penelitian, PkM, pembelajaran, MBKM) 2. Mengintegrasikan hasil kerjasama dalam RPS, tugas proyek, dan kegiatan MBKM (magang, project-based learning) 3. Menetapkan program kerjasama lintas prodi minimal 1–2 kegiatan per tahun yang terkait roadmap penelitian & PkM universitas	1. WR Bid. Akademik dan Kemahasiswaan 2. DPPMP 3. DKUI 4. Dekan 5. Kaprodi

No	Area/Kategori Kerjasama	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
5	Monitoring, Evaluasi & Dampak Kerjasama	1. Belum ada indikator kinerja kerjasama yang terukur dan rutin dimonitor 2. Dampak kerjasama terhadap peningkatan mutu tridarma (pendidikan, penelitian, PkM) dan reputasi institusi belum terdokumentasi dengan baik	1. Menyusun indikator kinerja kerjasama (jumlah PKS aktif, jumlah kegiatan turunan, luaran, dan dampak ke prodi/ mahasiswa) 2. Mengintegrasikan laporan kerjasama dalam AMI dan RTM tahunan sebagai bagian evaluasi mutu 3. Mendorong setiap kegiatan kerjasama untuk menghasilkan luaran: publikasi, HKI, modul ajar, peningkatan employability mahasiswa, dan penguatan jejaring mitra	1. Rektor 2. WR Bid. Akademik & Kemahasiswaan 3. DKUI 4. DKMHM 5. DJM 6. Dekan, 7. Kaprodi

Aspek Kemahasiswaan

Sebagai salah satu pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, aspek kemahasiswaan berperan penting dalam membentuk karakter, soft skills, serta daya saing lulusan. Pada bagian berikut ini dipaparkan area atau kategori kemahasiswaan, permasalahan tindak lanjut, dan penanggung jawab dari kegiatan kemahasiswaan. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh sekaligus menjadi dasar perbaikan dan penguatan strategi pembinaan serta pengembangan potensi mahasiswa.

No	Area/Kategori Kemahasiswaan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Prestasi & Partisipasi Ilmiah Mahasiswa	1. Partisipasi mahasiswa dalam konferensi masih didominasi forum nasional/Sinta, belum banyak ke konferensi internasional 2. SK/pedoman insentif dan pengakuan kegiatan ilmiah mahasiswa belum secara tegas mendorong konferensi internasional	1. Meninjau dan merevisi SK/pedoman insentif kemahasiswaan dengan menambahkan dan memperjelas kategori konferensi internasional sebagai prioritas dukungan 2. Menetapkan target minimal partisipasi mahasiswa di forum ilmiah internasional per prodi/fakultas per tahun 3. Menyelenggarakan klinik penulisan artikel dan presentasi bagi mahasiswa yang akan ikut konferensi 4. Mengintegrasikan capaian prestasi ilmiah dalam penilaian kinerja prodi	1. WR Bid. Akademik & Kemahasiswaan 2. DPPMP 3. Dekan 4. Kaprodi
2	Layanan & Fasilitas Akademik Mahasiswa (Lab & Ujian Sertifikasi)	1. Perpindahan dan penataan gedung/lab (mis. FTII, lab komputer di Mugassari) berdampak pada kemudahan akses layanan mahasiswa 2. Lab PPAK untuk ujian sertifikasi CA belum didukung internet memadai dan tata ruang yang sesuai	1. Melakukan pemetaan ulang kebutuhan lab mahasiswa (khususnya untuk praktikum dan ujian sertifikasi) dan menyusun skema pemanfaatan ruang lintas fakultas 2. Menetapkan secara resmi lab pusat ujian CA dan menata	1. WR Bid. Pengembangan Institusi & SD 2. DPPA 3. WR Bid. Akademik & Kemahasiswaan 4. Dekan FEB 5. Dekan FTII 6. Kaprodi terkait

No	Area/Kategori Kemahasiswaan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		3. Belum jelas penetapan lab pusat untuk pelaksanaan ujian CA yang wajib bagi mahasiswa	partisi/lay out sesuai standar ujian 3. Menjamin ketersediaan jaringan internet dan perangkat di lab yang digunakan mahasiswa 4. Mengomunikasikan jadwal dan lokasi layanan akademik/lab kepada mahasiswa secara berkala	
3	Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dalam Kegiatan Mahasiswa	1. Pengelolaan K3 (persiapan, peralatan, dan prosedur) dalam penggunaan ruang/lab 2. Kegiatan mahasiswa belum tertata sistematis 3. Risiko keselamatan mahasiswa di ruang kelas, lab, dan area kampus belum seluruhnya terpetakan	1. Menyusun dan mensosialisasikan SOP K3 kemahasiswaan untuk penggunaan ruang kelas, laboratorium, dan kegiatan lapangan 2. Melakukan audit K3 berkala terhadap fasilitas yang sering digunakan mahasiswa 3. Menyediakan peralatan K3 minimum (APAR, P3K, penandaan jalur evakuasi, dsb.) di area yang relevan 4. Mengintegrasikan edukasi K3 dalam kegiatan orientasi & pembinaan mahasiswa	1. WR Bid. Pengembangan Institusi & SD 2. DPPA 3. DPPMP 4. Dekan
4	Layanan Perpustakaan & Literasi Informasi Mahasiswa	1. Tidak ada penambahan koleksi buku fisik dalam beberapa tahun terakhir, sehingga literasi fisik mahasiswa terbatas 2. Pengelolaan anggaran perpustakaan (asal dari fakultas) dirasakan kurang transparan dan belum jelas prioritasnya bagi	Menetapkan kebijakan minimal penambahan koleksi per prodi	

No	Area/Kategori Kemahasiswaan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		kebutuhan mahasisw 3. Akses e-book sudah direncanakan, namun perlu penguatan pemanfaatan oleh mahasiswa		

Aspek Keuangan

Pengelolaan aspek keuangan memegang peran krusial dalam menjamin keberlangsungan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Pada pembahasan aspek keuangan mencakup area atau kategori keuangan, permasalahan pokok, rencana tindak lanjut, dan penanggung jawab tiap kegiatan dalam aspek ini. Pembahasan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

No	Area/Kategori Keuangan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Integrasi Hasil AMI/RTM dalam Perencanaan & Penganggaran	1. Temuan AMI 2025 dari berbagai unit (DPSDM, DKeu, DPPA, DKMHM, DTSI, fakultas) belum seluruhnya terformalkan menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan 2. Risiko: program yang dibiayai tidak sepenuhnya menjawab akar masalah yang muncul di AMI/RTM	1. Menetapkan kebijakan bahwa hasil AMI & RTM menjadi input wajib Pra-Raker dan penyusunan RBA /RKA di seluruh unit 2. Menyusun matriks keterkaitan antara temuan AMI–rencana tindak lanjut–usulan anggaran per unit 3. DKeu melakukan review usulan anggaran dengan mempertimbangkan prioritas perbaikan mutu yang diidentifikasi dalam RTM	1. Rektor 2. WR Bid. Akademik & Kemahasiswaan 3. DKeu 4. DPSDM 5. DPPA 6. Dekan 7. Ketua Lembaga
2	Transparansi Pengurangan & Realokasi Anggaran	1. Terdapat persepsi pengurangan anggaran yang kurang transparan dan penjelasan yang belum jelas di tingkat pengguna (mis. anggaran perpustakaan yang berasal dari fakultas) 2. Mekanisme dan dasar pengambilan keputusan PA bidang terkait belum sepenuhnya dipahami unit pengguna	1. Menyusun dan mensosialisasikan pedoman pengelolaan dan pengurangan anggaran (kriteria, prioritas, dan mekanisme komunikasi) di tingkat universitas 2. Mewajibkan laporan realisasi dan perubahan anggaran per triwulan kepada fakultas/prodi/unit terkait 3. Menghadirkan forum dialog rutin antara DKeu, PA bidang, dan fakultas/prodi untuk membahas perubahan	1. Rektor 2. WR Bid. Akademik & Kemahasiswaan 3. DKeu 4. PA Bidang Terkait 5. Dekan

No	Area/Kategori Keuangan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
			anggaran dan dampaknya terhadap program	
3	Penganggaran Koleksi Perpustakaan & Sumber Belajar	- Selama beberapa tahun terakhir tidak ada penambahan koleksi buku fisik, sehingga literasi fisik mahasiswa terbatas - Anggaran pengembangan perpustakaan dihimpun dari fakultas namun prioritas penggunaannya dirasakan belum jelas di tingkat prodi	- Menetapkan pagu minimal anggaran penambahan koleksi per prodi per tahun (buku fisik dan digital) yang dialokasikan melalui perpustakaan - Menyepakati skema pembagian anggaran perpustakaan antara buku fisik dan langganan e-resources (e-book, e-journal) - Perpustakaan dan DKeu menyusun rencana belanja tahunan yang disampaikan ke fakultas/prodi sebagai bentuk transparansi	- WR Bid. Akademik & Kemahasiswaan - Dkeu - Perpustakaan - Dkeu - Fakultas - Dekan
4	Efisiensi Pemanfaatan Aset & Biaya Operasional Gedung/Lab	- Transformasi dan perpindahan gedung (mis. optimalisasi Kendeng, pengaturan lab komputer, lab ujian sertifikasi) berdampak pada kebutuhan biaya operasional, perawatan, dan investasi ulang - Risiko duplikasi pembiayaan dan penggunaan ruang/lab yang kurang efisien	- Melakukan audit biaya operasional dan pemanfaatan ruang/lab untuk memetakan efisiensi pemakaian aset - Menyusun kebijakan penetapan lab/gedung pusat untuk fungsi tertentu (mis. lab pusat ujian sertifikasi) sehingga investasi peralatan dan jaringan lebih terarah - Mengaitkan hasil audit aset ini dengan penghematan dan realokasi anggaran untuk program prioritas mutu	- WR Bid. Pengembangan Institusi & Sumber Daya - Dkeu - DPPA - Dekan terkait
5	Sinkronisasi Keuangan dengan Pengembangan SDM & Sistem Informasi	Diperlukan dukungan anggaran yang terencana untuk program pengembangan	DPSPDM dan DTISI menyusun rencana kebutuhan biaya multi-tahun untuk pengembangan SDM	WR Bid. Akademik & Kemahasiswaan

No	Area/Kategori Keuangan	Permasalahan Pokok	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		SDM (JAFA, pelatihan OBE/SPMI) dan pengembangan sistem informasi (akademik, keuangan, dan dokumentasi) yang muncul sebagai kebutuhan di RTM 2. Belum semua kebutuhan tersebut terpetakan eksplisit dalam rencana keuangan tahunan	dan sistem informasi berbasis temuan AMI/RTM 2. DKeu mengintegrasikan rencana tersebut dalam kerangka anggaran jangka menengah universitas 3. Menetapkan prioritas pembiayaan program penguatan SDM dan SI yang langsung berkontribusi pada capaian mutu dan akreditasi	2. WR Bid. Pengembangan Institusi & SD 3. Dkeu 4. DPSDM 5. DTSI
6	Pelaporan & Akuntabilitas Keuangan bagi Unit Pengguna	1. Laporan keuangan yang berkaitan dengan program-program pendukung tridarma (perpustakaan, lab, kegiatan kemahasiswaan, dll.) belum sepenuhnya disajikan dalam format yang mudah ditelusuri oleh unit pengguna 2. Umpan balik terkait efektivitas penggunaan anggaran belum menjadi bagian sistematis dari siklus SPMI	1. Menyusun format baku laporan keuangan per program yang dapat diakses fakultas/prodi sebagai pengguna anggaran 2. Mengintegrasikan evaluasi efektivitas penggunaan anggaran ke dalam AMI dan RTM berikutnya 3. Menyediakan kanal umpan balik dari fakultas/prodi terkait kecukupan dan efektivitas anggaran sebagai bahan perbaikan perencanaan tahun berikutnya	1. Dkeu 2. DJM 3. DPPMP 4. Dekan 5. Kaprodi

PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan berbagai rekomendasi strategis bagi peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi. Melalui forum ini, pimpinan universitas beserta seluruh unsur terkait telah menelaah hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025, mengidentifikasi capaian dan kendala utama, serta menyepakati langkah perbaikan yang terukur pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, kemahasiswaan, dan tata kelola.

Laporan RTM 2025 ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) serta program kerja berkelanjutan yang selaras dengan arah pengembangan UNISBANK. Komitmen dan kolaborasi seluruh sivitas akademika serta tenaga kependidikan sangat diperlukan agar siklus penjaminan mutu (PPEPP) berjalan semakin efektif, sehingga UNISBANK mampu meningkatkan mutu akademik, memperkuat tata kelola kelembagaan, dan meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

LAMPIRAN



1

Pengertian

- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah rapat resmi tingkat pimpinan perguruan tinggi yang dilakukan setelah seluruh proses Audit Mutu Internal (AMI) selesai, untuk mengevaluasi **kinerja sistem penjaminan mutu**, efektivitas PPEPP, serta memastikan adanya peningkatan mutu berkelanjutan.
- RTM merupakan **tahap “Pengendalian & Peningkatan”** dalam siklus SPMI.

2

Tujuan

- Mengevaluasi sejauh mana standar SPMI telah dicapai oleh fakultas, prodi, dan unit.
- Menilai efektivitas pelaksanaan AMI.
- Mengidentifikasi risiko, masalah, tren, dan area yang perlu peningkatan.
- Menetapkan keputusan manajerial terkait peningkatan mutu akademik maupun non-akademik.
- Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) yang terukur.

3

Manfaat

1. Memastikan perguruan tinggi melakukan continuous improvement.
2. Mendukung pemenuhan standar akreditasi (BAN-PT/LAM).
3. Memperkuat budaya mutu di semua tingkatan unit.
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan strategis berbasis data (evidence-based).

4

Peserta

- Rektor (Ketua RTM)
- Wakil Rektor
- Direktur dan Divisi dalam Penjaminan Mutu
- Auditor AMI
- Dekan
- Kaprodi
- Direktur Direktorat
- Kepala Divisi

5

Waktu Pelaksanaan

- Dilaksanakan **setelah laporan AMI lengkap**, umumnya 1–2 minggu setelah auditor melakukan finalisasi laporan agar data valid dan siap dibahas.

6

Output

- Notulen RTM
- Rekap keputusan rapat (Management Decision)
- Rencana Tindak Lanjut (RTL) lengkap dengan PIC, timeline, dan indikator
- Instruksi rektor terkait peningkatan mutu
- Revisi standar SPMI bila diperlukan



1

Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan
1	28 Juli 2025	Pemberitahuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal kepada Para Auditi.
2	4 Agustus 2025	Permohonan Surat Tugas Auditor Tahun Akademik 2024/2025 kepada Rektor.
3	4 Agustus 2025	Permohonan Surat Keputusan Penetapan Auditor AMI Tahun 2025.
4	14 Agustus 2025	SK Penetapan Auditor Audit Mutu Internal Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang Periode 20 Agustus 2025 S/D 30 September 2025
5	19 Agustus 2025	ST Penugasan sebagai Auditor Audit Mutu Internal Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang Tahun Akademik 2024/2025
6	27 Agustus – 12 September 2025	Pelaksanaan Audit Mutu Internal di Kampus Mugas dan Kampus Kendeng.
7	17 Oktober 2025	Pembuatan Laporan Audit Mutu Internal

2

Auditor

1. Dr. Antono Adhi, S.Kom., M.T., M.M.
2. Veronica Lusiana, S.T., M.Kom.
3. Yulistiyaniti S.S., M.Hum.
4. Dr. Sri Isnawati, S.E., M.Si.
5. Th. Dwiati Wismarini, S.Kom., M.Cs.
6. Endang Yuliani Rahayu, S.S., M.Pd.
7. Yunus Anis, S.Kom., M.Kom.

3

Program Studi Sarjana Sistem Informasi

1. Visi Misi 2024-2027 belum final.
2. RPS OBE semester 3 dan 4 belum lengkap.
3. Integrasi hasil penelitian / PkM belum tercantum di RPS.
4. Rekognisi dosen belum lengkap.
5. Tracer alumni tidak rutin dilakukan.

4

Program Studi Sarjana Teknik Informatika

1. Visi Misi 2024-2027 belum tersedia
2. Kerja sama nasional masih terbatas dan belum ada kerja sama internasional termasuk kriteria Ketidaksesuai
3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik belum ada termasuk kriteria Ketidaksesuaian
4. Retensi mahasiswa masih dalam proses pelaksanaan
5. Integrasi hasil penelitian & PkM dosen dalam RPS baru mencapai 42% (Kurikulum 2020)

5

Program Studi Sarjana Teknik Industri

1. Kegiatan K3L sudah dilaksanakan secara bertahap, jumlah kerja sama belum meningkat signifikan
2. Proses kerjasama ke Taiwan belum dimulai.
3. Belum ada prestasi akademik mahasiswa yang tercatat

6

Program Studi Magister MTI

1. Kerja sama luar negeri termasuk Ketidaksesuaian
2. Jumlah dosen dengan JAFa Lektor Kepala belum bertambah termasuk kriteria
3. Kualitas viewer perlu ditingkatkan ke Smart TV dan kabel charger perlu ditambah

7

Program Studi Sarjana Manajemen

1. Sertifikasi mahasiswa belum terkait kompetensi manajerial / profesi.
2. Belum ada mekanisme resmi retensi yang distandarkan, baru uji coba implementasi (WA).
3. Belum ada bukti keterlibatan dosen dalam sertifikasi profesi bidang manajemen.
4. RPS kurikulum OBE belum lengkap.
5. Integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran (RPS) baru terlaksana di semester 1 dan 2
6. Tracer alumni belum dilaksanakan secara regular dan dimanfaatkan dalam kurikulum.

8

Program Studi Sarjana Akuntansi

1. Belum ada pengembangan karir dosen terutama sertifikasi professional karena adanya efisiensi
2. Prodi Akuntansi memerlukan sarana-prasarana yaitu laboratorium computer akuntansi yang up to date
3. Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke pembelajaran (RPS) belum konsisten atau lengkap
4. Dokumen keberlanjutan program dan bukti dampak ke masyarakat dari pengabdian kepada masyarakat belum ada
5. Luaran penelitian belum didukung ke arah tindakan keberlanjutan yaitu menyesuaikan topic penelitian dengan peta jalan / roadmap penelitian secara konsisten

9

Program Studi Magister Manajemen

1. Lemahnya capaian publikasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Bukti capaian dari tracer alumni tidak ditunjukkan secara lengkap.

10

Program Studi Profesi PPAk

1. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan.
2. Prodi mewajibkan mahasiswa mengikuti sertifikasi profesi CA.
3. PPAk belum memiliki laboratoriu computer tersendiri untuk pembelajaran mata kuliah praktikum.
4. Karya mahasiswa di tingkat internasional perlu ditingkatkan.
5. Tracer alumni belum dilakukan secara rutin.

11

Program Studi Sarjana Ilmu Hukum

1. Renstra Fakultas Hukum dan Bahasa masih dalam bentuk draft.
2. Pelaksanaan Kurikulum OBE belum berjalan secara maksimal.
3. Kegiatan akademik seperti seminar belum terlaksana.

12

Program Studi Sarjana Sastra Inggris

1. Renstra Fakultas Hukum dan Bahasa masih dalam bentuk draft.
2. Pelaksanaan Kurikulum OBE belum berjalan secara maksimal.
3. Kegiatan akademik seperti seminar belum terlaksana.

13

Program Studi Diploma Tiga Perhotelan

1. MoU dengan dosen praktisi belum terlaksana
2. Belum ada MoU kerjasama di bidang penelitian dan PkM dengan mitra
3. Bukti dokumen yang menunjang suasana akademik belum ada
4. Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran (RPS) belum ada
5. Bukti prestasi mahasiswa non akademik belum dicantumkan
6. Responden kuesioner masih kurang
7. Semua kuesioner belum dianalisis
8. Dokumen Kurikulum OBE belum disahkan
9. Peta jalan penelitian dan PkM belum tersedia

14

Program Studi Sarjana Terapan TRMG

1. Prodi TRMG belum memiliki peta jalan penelitian dan PkM.
2. Kurikulum OBE belum disahkan.
3. RPS OBE semester 3 sampai 8 belum tersedia.
4. Program pengembangan kompetensi dosen tidak terlaksana.

15

Direktorat Jaminan Mutu (DJM)

1. Pembuatan SOP masih 50%.
2. Sistem Informasi DJM belum dikembangkan.

16

Direktorat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)

1. Dokumen peta jalan fakultas dan program studi belum lengkap. Hanya fakultas ekonomika dan bisnis yang sudah mengumpulkan, FTII belum lengkap.
2. Pemetaan rumpun ilmu dosen belum lengkap, yang sudah mengumpulkan fakultas ekonomika dan bisnis.
3. Pedoman dokumen dan template peta jalan dan pemetaan rumpun ilmu dosen belum ada.
4. Mengurangi kuota penelitian kerjasama internasional, difokuskan pada penelitian dan PkM internal sesuai kuota.
5. Belum tersedia template penilaian (review) proposal penelitian dan PkM untuk program studi.
6. Tidak ada fleksibilitas dalam kontrak dan pencairan insentif untuk luaran penelitian internal.
7. Belum ada kerjasama dengan reviewer Penelitian dan PkM, karena menunggu jawaban dari payung hukum reviewer.
8. Biaya update dan maintenance system informasi sirisbank dikurangi menjadi sebesar Rp. 2.000.000,- untuk setahun.

17

Direktorat Kerjasama, Marketing, Hubungan Masyarakat dan Media Komunikasi (DKMHHM)

1. Belum dilaksanakan kuesiner kepuasan mitra kerjasama internasional.
2. Kurangnya narasumber dari program studi untuk program youthcamp.
3. Kegiatan untuk memfasilitasi kegiatan fakultas belum terlaksana.
4. Pendanaan kegiatan promosi ke sekolah Fakultas Vokasi belum terserap secara maksimal.

18

Direktorat Teknologi Sistem Informasi (DTSI)

1. Penjadwalan dan pencatatan rutinitas maintenance baru terlaksana untuk laboratorium/perangkat computer.
2. Perlu diadakan rapat rutin untuk koordinasi, evaluasi dan planning ke depan seluruh kru dan admin. Notulen rapat, hasil, perbaikan, tindak lanjut peningkatan.
3. Perlu dokumen requirement untuk proses bisnis pembuatan, pengembangan aplikasi dan sistem informasi.
4. Perlu upgrade perangkat computer di kelas untuk prasarana pembelajaran: saat presentasi mahasiswa (bagi yang tidak memiliki laptop), agar layak difungsikan sebagai sarana presentasi.
5. Perlu disediakan fasilitas aplikasi-aplikasi yang up to date dan relevan untuk pembelajaran di laboratorium.

19

Direktorat Kemahasiswaan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan (DKPBK)

1. Monitoring mahasiswa berprestasi di bidang olah raga satu tahun sekali masih bersifat manual
2. Belum ada komunikasi terkait asuransi kemahasiswaan dengan divisi keuangan
3. Satu program tidak disetujui yaitu iuran Bapomi dan APTISI
4. Program Job Fair 2025, Pemira 2025, dan Tracer Study belum terlaksana
5. Website tracer study perlu dievaluasi oleh DKPBK dengan kaprodi
6. Ada kerancuan bidang pekerjaan pengembangan bisnis di DKPBK dengan terbitnya SK No. 067/J.01/UNISBANK/SK/V/2025 tentang penetapan struktur organisasi dan pengelola lembaga incubator bisnis teknologi (IBT) Semai Bisnis Sukses (SBS) Universitas Stikubank 2025

20

Divisi Administrasi Akademik (DAA)

1. Terdapat sisa anggaran EWMP genap 2024/2025.
2. Anggaran pelaksanaan Wisuda Ke-93 melampaui budget.
3. Buku Pedoman Akademik 2025/2026 perlu dicetak (hard copy).
4. Aplikasi Neo Feeder belum terlaksana.

21

Divisi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Digital (DPKPD)

1. Pemerataan proses Kurikulum OBE belum menyeluruh, belum semua segment baru workshop, praktek penyusunannya belum dilakukan kecuali S1 –SI.
2. Panduan penyusunan CPL/CPMK untuk OBE yang sekarang sampai pembobotan, masih taraf draft, belum final. Walau dipaksakan dari laminfokom.

22

Divisi Perpustakaan dan Literasi (DPL)

1. Cek Plagiarisme Turnitin : Jumlah File Yang Di Turnitinkan Dan Hasil Akhir Karya Mahasiswa Setelah Turnitin : Terlaksana Sebagian
2. Personil yg kurang di perpustakaan hanya 1 orang, ka divisi tdk memiliki staf
3. Tidak ada penambahan buku yang signifikan walaupun ada anggaran di momen wisuda mahasiswa, Sejak 2019 relatif tidak ada pembelian buku
4. Input data tugas akhir oleh mahasiswa di smart campus, tapi tidak bisa di akses oleh perpustakaan, sehingga data bebas perpustakaan masih manual
5. Anggaran perpustakaan tahunan turun dr 150jt menjadi hanya 27jt

23

Divisi Keuangan (DKeu)

1. Tidak ada keleluasaan anggaran di divisi keuangan
2. Standar pembiayaan Unisbank belum disahkan

24

Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (DPSDM)

1. Pengaturan status kerja cleaning servis sedang dikerjakan oleh yayasan.
2. Program-program kerja tidak terlaksana; sertifikasi tendik dan rekrutmen (tendik dan dosen).
3. Overlap program PSDM dengan tugas bidang akademik yaitu sosialisasi jabatan akademik dosen dan penentuan asesor BKD.

25

Divisi Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset (DPPA)

- Perlunya log book kegiatan yang dilakukan oleh DPPA.
- Perlu system pemeliharaan dan pengembangan asset dan persediaan barang.
- Perlu peningkatan pemeliharaan AC yang di kelas.

26

Umum

1. Pengembangan kurikulum OBE belum sepenuhnya disinkronkan dengan visi misi program studi
2. Beberapa prodi belum tajam dalam mencerminkan pencirian dalam visi misi program studi
3. Kurikulum OBE belum diterapkan sepenuhnya baik perencanaan dan pelaksanaannya
4. Kerjasama internasional perlu dikembangkan lagi untuk memperoleh peluang kemanfaatan yang baru
5. Proses pengajaran belum memanfaatkan kerja sama internasional yang ada
6. Penelitian dan pengabdian sudah bagus tapi perlu ditingkatkan ke internasional terutama dengan memanfaatkan kerja sama internasional yang ada

27

7. Koordinasi secara keseluruhan di tingkat fakultas, prodi, direktorat, divisi belum rutin
8. Belum terbiasa dengan pendokumentasian aktivitas secara resmi
9. Perlu pengembangan beberapa sistem informasi berbasis komputer (sistem SPMI, sistem survei, sistem hotline pengaduan, sistem kelulusan/skripsi/tesis terpadu, sistem repository dokumen/arsip/asset/SDM, sistem penunjang akreditasi, dll)

28

Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Hari Senin, tanggal 17 nov 2025

RUANG SEMINAR VOKASI, Lt 3

1. Sambutan Rektor

- Saat penyusunan anggaran tahun 2026 disesuaikan dengan hasil evaluasi AMI 2025. Sehingga kegiatan yang tersusun pada tahun 2026 benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
- Misal AMI 2025 : Ada temuan salah 1 prodi : kurangnya stop kontak di dalam kelas, yang bertanggung jawab kaprodi. (kurang pas), yang bertanggung jawab bukan kaprodi.
- Dalam penyusunan kuisioner harus jujur termasuk korespondennya.
- Kolekting data masih kesulitan dalam proses akreditasi prodi maupun PT.

2. Sambutan Direktur DJM

- RTM adalah rapat tingkat pimpinan perguruan tinggi pasca AMI untuk menilai kinerja sistem penjaminan mutu, efektivitas PPEPP, dan mendorong continuous improvement dalam SPMI.
- Tujuan RTM
Mengevaluasi capaian standar SPMI di fakultas, prodi, dan unit.
Menilai efektivitas pelaksanaan AMI.
Mengidentifikasi risiko, masalah, tren, dan area yang perlu ditingkatkan.
Menetapkan keputusan manajerial terkait mutu akademik dan nonakademik.
Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terukur.

RTM 2025 Universitas Stikubank pada dasarnya adalah rapat resmi pimpinan perguruan tinggi yang diselenggarakan **setelah seluruh proses Audit Mutu Internal (AMI) selesai**. RTM berfungsi sebagai tahap **“Pengendalian & Peningkatan”** dalam siklus SPMI untuk mengevaluasi kinerja sistem penjaminan mutu dan memastikan peningkatan mutu berkelanjutan.

3. Paparan hasil AMI (lampiran)

4. Tanggapan

Rektor

- a. Periode AMI 2025: Oktober 2025 sampai 12 Oktober 2025
- b. Bagaimana Sistematis pencatatan dan perbaikan dari proses AMI ?
- c. Dirangsum lebih dahulu untuk temuan yang sama pada masing-masing program studi dalam satu item.
- d. Temuan umum nomer (1) tentang Pengembangan kurikulum OBE belum sepenuhnya disinkronkan dengan visi misi program studi

Contoh Kurikulum OBE pedoman sudah ada.

Misal akreditasi LAM Teknik harus ada bentuk caption paroject dsb sehingga perlu koordinasi dengan DPKPD.

- e. Temuan umum nomer (2 dan 3) Beberapa prodi belum tajam dalam mencerminkan pencirian dalam visi misi program studi. Kurikulum OBE belum diterapkan sepenuhnya baik perencanaan dan pelaksanaannya
Sehingga Visi misi perlu ditinjau lagi. Apakah masih ada upaya perbaikan visi misi prodi untuk 4 tahun ke depan dengan melibatkan stakeholder.
- f. Temuan umum nomer (4) Kerjasama internasional perlu dikembangkan lagi untuk memperoleh peluang kemanfaatan yang baru. Temuan umum nomor (5) Proses pengajaran belum memanfaatkan kerja sama internasional yang ada. Temuan umum nomor (6) Penelitian dan pengabdian sudah bagus tapi perlu ditingkatkan ke internasional terutama dengan memanfaatkan kerja sama internasional yang ada
Kerjasama internasional bisa dikoordinasi dengan DKUI . DKMHM membuat direktori untuk dishare ke pengguna.
Kerjasama dengan praktisi di perhotelan ditemukan belum ada. Di rektorat sudah ada, tinggal ditindaklanjuti.
Secara khusus harus ada rapat koordiansi untuk khusus pembuatan sistem (DTSI bekerja sama dengan para pemakai sistem)
- g. Temuan umum nomer (7 dan 8) Koordinasi secara keseluruhan di tingkat fakultas, prodi, direktorat, divisi belum rutin
Belum terbiasa dengan pendokumentasian aktivitas secara resmi. harus ada jadwal rutin , DJM harus membuat jadwal rapat : akademik Universitas (kalender akademik), masing-masih prodi harus memasukkan jadwal rapat rutin.
Jadwal agenda di DJM sebagai EO. Ada kalender universitas untuk memasukkan agenda-agenda kegiatan.
Perlu adanya organizer untuk pendokumentasian aktivitas secara resmi.

Wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan

- a. Kata kunci : kurikulum OBE belum diimplementasikan secara maksimal di prodi, saat ini dalam perbaikan untuk pelaksanaan OBE di semua prodi, WR 1 sudah berkoordinasi dengan DPKPD ada jadwal sosialisasi dll. Kurikulum OBE sangat penting yang wajib diimplementasikan. Misal untuk TRMG untuk kurikulum OBE belum menjalan OBE secara maksimal sehingga mendapatkan akreditasi yang kurang baik.
Proses dokumentasi OBE harap dilengkapi semua prodi kemudian untuk implementasi dari OBE sudah dikoordinasikan dengan DTSI dan DPKPD untuk mendesain sistem informasi terkait dengan OBE. Akan dijadwalkan rapat koordinasi antar Wr 1, DPKPD, DTSI dan semua kaprodi.
- b. Konten dari beberapa matakuliah harus related integrasi dengan penelitian dan pkm.
- c. Fvokasi akan mengadakan rapat untuk membahas beberapa hal yang menjadi kekurangan di Fvokasi

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi dan Sumber Daya

- Laporan temuan AMI dalam PPT bisa jadi berbeda dengan laporan AMI, struktur penulisan belum standar.
 - Ada beberapa temuan yang tidak pas.
- Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi dan Sumber Daya : DPSDM , DKEU, DPPA
akan koordinasi dengan divisi-divisi tersebut dan akan koordinasi untuk pra raker.

Dekan FHB

- Semoga RTM tidak hanya procedural. Audit dilihat dari akar masalah, tindak lanjut. Agar RTM dilihat prioritasnya. Apakah fakultas bisa membuat program di luar hasil RTM.
- Tindak lanjut perlu diperbaiki.
- FHB meminta untuk pemecahan Fakultas hukum dengan bahasa
- Akar permasalahan dalam finansial, solusinya apa untuk tahun 2026?
- Kaitannya dengan PMB pasti berkaitan dengan finansial
- Skala prioritas untuk FHB apakah harus dari RTM?
- Apakah ada perubahan kebijakan untuk alumni, 10 mahasiswa untuk 1 guru untuk sekolah S2? (terkait dengan PMB).

Dekan FEB

- RTM selain menyampaikan hasil AMI, RTM ada tindak lanjutnya. Bagaimana mekanisme tindak lanjutnya?
- RTM selain menyampaikan evaluasi dari tiap bagian, ada tindak lanjut berkaitan agar ada kesesuaian. Dari apa yang sudah tercapai dan belum tercapai.

Dekan Fvokasi

- Semua temuan AMI di fvokasi akan segera diperbaiki

Kaprodi MTI

- Terkait steker tidak sampai ke belakang . Viewer dinyalakan kuning. Peralatan yang ada di ruang kelas. Belum ada peningkatan dari JAFA, sekarang sudah ada progress untuk ada kenaikan.

Kaprodi PPAK

Masukan asesor terkait sertifikasi, kerjasama dengan IAPI ada PKS tempatnya di mugas. Ada peserta yang mau ujian, karena tempat dibongkar, belum tahu ruangnya. Kalo mau dicabut harus lapor.

Turunan dari transformasi untuk menahan salah satunya urusan gedung. Perpindahan FTII untuk optimalisasi gedung kendeng, sudah disepakati untuk kegiatan regular fakultas di kendeng. Hal ini merepotkan DPPA, termasuk pengaturan lab computer di mugas. Yang

dibongkar lab untuk pelayanan mahasiswa S1. Untuk lab PPAK belum dibongkar, tapi internet tidak ada. Ditinjau lagi efisien dan efektifitas laboratorium.

Sertifika CA wajib untuk mahasiswa, masih nginduk dengan FTII. Lab mana yang bisa digunakan untuk ujian CA? → membuat partisi untuk pelaksanaan ujian CA. Kalo mau dipusatkan di FEB, ada di lantai 4 perbankan.

Tanggapan dari Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi dan Sumber Daya

- Tunggu koordinasi dengan yayasan

Divisi Perpustakaan dan literasi

- Masing-masing fakultas diberi anggaran tapi dimasukkan ke perpustakaan. → kesepakatan untuk langganan e-book, rapat kerja 2025.
- Tidak ada penambahan buku sejak 2029 → literasi fisik terbatas. Misal per prodi 3 judul buku maka dikali jumlah prodi.
- Pengurangan anggaran yang tidak transparan dan tidak keterjelasan → ada kesepakatan PA bidang 1, tidak transparan.

DPKPD

- Tinggal 1 prodi (PP) yang belum mengumpulkan, dan TRMG belum lengkap untuk dokumen kurikulum. RPS 1 dan 2 sudah
- Tahap evaluasi pemeriksaan RPS, banyak RPS yang tidak sesuai buku kurikulumnya. -Pelaksanaannya ada pemeriksaan CPL dan CPMK. Ada entri bobot, SI sudah generate pencapaian CPL dan CPMK.
- Prodi mengenerate stakeholdernya.

DAA

- Perhotelan: ada angkatan 2023, sampai saat ini 105, maksimal lulus 113, jadi kurang 8 sks.
- Ada sedikit kepincangan dalam pendistribusian sks (9) karena ada magang.

Tanggapan rektor:

- Terkait sebaran jumlah sks tiap semester yang timpang.

DPPMP

- Mencermati temuan prodi hamper sama yaitu belum terintegrasi penelitian dan PkM dalam RPS (pembelajaran)
- Untuk kerjasama internasional sudah ada kerjasama pkm dan penelitian, itu lintas prodi.
- Roadmap penelitian dan pkm belum ada untuk segera dibuat.
- Mitra penelitian sudah ada.

- Mapping penelitian dan pkm untuk mensupport program-program di prodi dan universitas.
- Mahasiswa konferensi internasional → kebanyakan sinta, disarankan untuk mengirim mahasiswa ke konferensi internasional. Tidak hanya di sinta 4 atau 3, tapi juga internasional conference. SK nya perlu ditambahkan internasional conference.
- Luaran penelitian bisa modul untuk di HKI kan.



Nomor : 387/J.01/UNISBANK/UM/XI/2025
Lampiran : Peserta RTM Tahun 2025
Perihal : Undangan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025

Kepada Yth.

1. Wakil Rektor
2. Direktorat Jaminan Mutu (DJM)
3. UJM Fakultas
4. Direktur Direktorat
5. Dekan Fakultas
6. Ketua Program Studi
7. Kepala Divisi

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang
(Nama Terlampir)
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Audit Mutu Internal (AMI) 2025 Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, maka dengan ini dimohon Bapak/Ibu untuk mengikuti Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 UNISBANK terhadap hasil AMI 2025 UNISBANK yang diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 17 November 2025
Pukul : 08.30 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Seminar, Gd. Fakultas Vokasi Lt.3 Universitas Stikubank
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2025 Universitas Stikubank
(1) Paparan hasil AMI dan rekomendasi
(2) Masukan dari Rektorat, Direktorat, Unit Jaminan Mutu Fakultas, Dekanat, Prodi, dan Divisi
(3) Penjelasan pengisian rencana tindak lanjut
Sifat : Wajib Hadir

Demikian atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Semarang, 14 November 2025

Rektor,



UNIVERSITAS
STIKUBANK
DIGITAL YOUTH ENTREPRENEURIAL UNIVERSITY

Elen Puspitasari
Dr. Elen Puspitasari, S.E., M.Si.
NUPTK. 1043757658230153

Tembusan Yth.

1. Wakil Rektor
2. DJM
3. Pertinggal

Lampiran Surat

Nomor : 387/J.01/UNISBANK/UM/XI/2025

Tanggal : 14 November 2025

Tentang : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025

Daftar Peserta Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2025

NO	N A M A	JABATAN
1.	Dr. Elen Puspitasari, S.E., M.Si.	Rektor
2.	Dr. Kristiawan Nugroho, S.Kom., M.Kom.	Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan merangkap Dekan Fakultas Vokasi
3.	Dr. Gregorius N. Masdjojo, M.Kom., M.Si.	Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi dan Sumber Daya
4.	Atik Rakhmawati, S.P.	Sekretaris Rektor merangkap Kepala Kesekretariatan Universitas
5.	Dr. Antono Adhi, S.Kom., M.T., M.M.	Direktur Direktorat Jaminan Mutu (DJM)
6.	Veronica Lusiana, S.T., M.Kom.	Sekretaris Direktorat Jaminan Mutu (DJM) merangkap Divisi Dokumen Mutu
7.	Yulistiyanti, S.S., M.Hum.	Divisi Audit Mutu Direktorat Jaminan Mutu (DJM)
8.	Dr. Endang Tjahjaningsih, S.E., M.Kom.	Direktur Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)
9.	Wiwien Hadikurniawati, S.T., M.Kom.	Sekretaris Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)
10.	Dwi Budi Santoso, S.Kom., M.Kom.	Direktur Direktorat Kemahasiswaan, Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan
11.	Felix Andreas Sutanto, S.Kom., M.Cs.	Direktur Direktorat Kerja sama, Marketing, Hubungan Masyarakat dan Media Komunikasi (DKMHM)
12.	Jeffri Alfa Rozaq, S.Kom., M.Kom.	Direktur Direktorat Teknologi dan Sistem Informasi (DTSI)
13.	Sugiyamta, S.Kom., M.Kom.	Kepala Divisi Administrasi Akademik (DAA)
14.	Arief Jananto, S.Kom., M.Cs.	Kepala Divisi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Digital (DPKPD)
15.	Lisa Noviani Maghfiroh, S.Hum., MA.	Kepala Divisi Perpustakaan dan Literasi
16.	Ida Nurhayati, S.E., M.Si.	Kepala Divisi Keuangan (DKEU)
17.	Anwar Mansyur, S.E., M.Sc.	Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (DPSDM)
18.	Wardaniati, A.Md.	Kepala Divisi Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset (DPPA)
19.	Ajeng Aquinia, S.E., M.M., DCMS	Kepala Kantor Urusan Internasional merangkap Kepala Language Training Centre

20.	Dr. Agus Budi Santosa, M.Si.	Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis
21.	Dr. Drs. Eri Zuliarso, M.Kom.	Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Industri
22.	Dr. Safik Faozi, S.H., M.Hum.	Dekan Fakultas Hukum dan Bahasa
23.	Dr. Sunarto, M.M.	Ketua Program Studi Manajemen program Magister
24.	Harmanda Berima Putra, S.E., M.Sc.	Ketua Program Studi Manajemen (S1)
25.	Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.	Ketua Program Studi Akuntansi (S1)
26.	Dr. Pancawati Hardiningsih, S.E., M.Si, Akt., CA., Asean, CPA., CSRA.	Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (Profesi)
27.	Dr. Eka Ardianto, S.Kom., M.Cs., MTA., MCF.	Ketua Program Studi Teknologi Informasi (S2)
28.	Jati Sasongko Wibowo, S.Kom., M.Cs.	Ketua Program Studi Teknik Informatika (S1)
29.	Novita Mariana, S.Kom., M.Kom.	Ketua Program Studi Sistem Informasi (S1)
30.	Ir. Firman Ardiansyah Eko Anindiyo, S.T., M.T.	Ketua Program Studi Teknik Industri (S1)
31.	Wenny Megawati, S.H., M.H.	Ketua Program Studi Ilmu Hukum (S1)
32.	Teguh Kasprabowo, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi Sastra Inggris (S1)
33.	Mulyo Budi Setiawan, S.E., M.M.	Ketua Program Studi Pengelolaan Perhotelan (D4) ; Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan (D3)
34.	Wahyu Mafatikhul Aulia, S.Pd., M.MPar.	Ketua Program Studi Perhotelan (D3)
35.	Sri Mulyani, S.Kom., M.Kom.	Ketua Program Studi Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis (D4)
36.	Dr. Sri Isnowati, S.E., M.Si.	UJM Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB)
37.	Th. Dwiati Wismarini, S.Kom., M.Cs.	UJM Fakultas Teknologi Informasi dan Industri (FTII)
38.	Endang Yuliani Rahayu, S.S., M.Pd.	UJM Fakultas Hukum dan Budaya (FHB)
39.	Yunus Anis, S.Kom., M.Kom.	UJM Fakultas Vokasi (FV)

Semarang, 14 November 2025

Rektor,



UNIVERSITAS
STIKUBANK
DIGITAL YOUTH ENTREPRENEURIAL UNIVERSITY

Dr. Elen Puspitasari, S.E., M.Si.

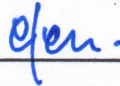
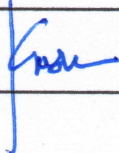
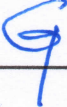
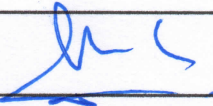
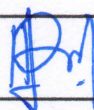
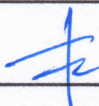
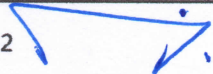
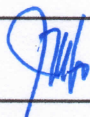
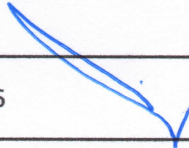
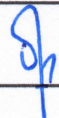
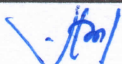
NUPTK. 1043757658230153

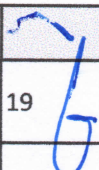
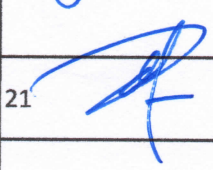
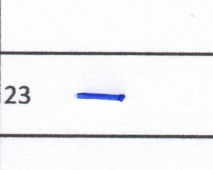
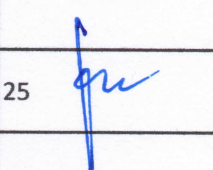
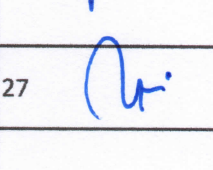
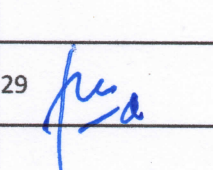
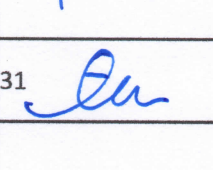
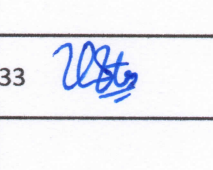
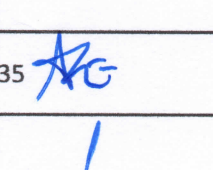
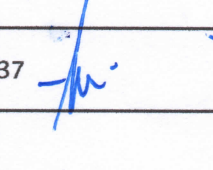
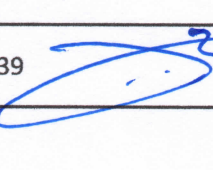
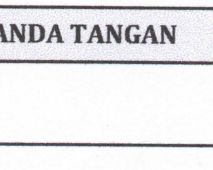
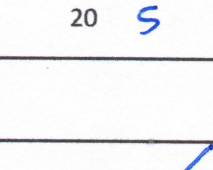
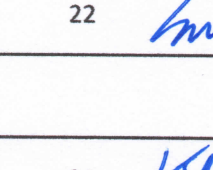
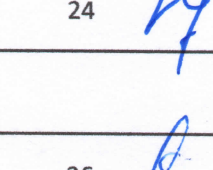
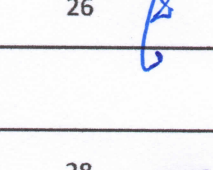
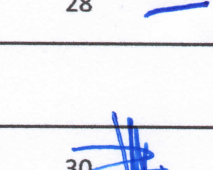
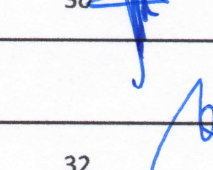
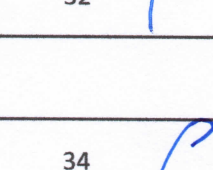
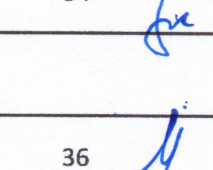
DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG

Senin, 17 November 2025

Jam 08.30 WIB s.d Selesai

Di Ruang Seminar, Gd. Vokasi Lt. 3 UNISBANK

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dr. Elen Puspitasari, S.E., M.Si.	1 
2	Dr. Kristiawan Nugroho, S.Kom., M.Kom.	2 
3	Dr. Gregorius N. Masdjojo, M.Kom., M.Si.	3 
4	Atik Rakhmawati, S.P.	4 
5	Dr. Antono Adhi, S.Kom., M.T., M.M.	5 
6	Veronica Lusiana, S.T., M.Kom.	6 
7	Yulistiyanti, S.S., M.Hum.	7 
8	Dr. Endang Tjahjaningsih, S.E., M.Kom.	8 
9	Wiwien Hadikurniawati, S.T., M.Kom.	9 
10	Dwi Budi Santoso, S.Kom., M.Kom.	10 
11	Felix Andreas Sutanto, S.Kom., M.Cs.	11 
12	Jeffri Alfa Rozaq, S.Kom., M.Kom.	12 
13	Sugiyamta, S.Kom., M.Kom.	13 
14	Arief Jananto, S.Kom., M.Cs.	14 
15	Lisa Noviani Maghfiroh, S.Hum., MA.	15 
16	Ida Nurhayati, S.E., M.Si.	16 
17	Anwar Mansyur, S.E., M.Sc.	17 
18	Wardaniati, A.Md.	18 

NO	NAMA	TANDA TANGAN
19	Dr. Agus Budi Santosa, M.Si.	19 
20	Dr. Drs. Eri Zuliarso, M.Kom.	20 
21	Dr. Safik Faozi, S.H., M.Hum.	21 
22	Dr. Sunarto, M.M.	22 
23	Harmanda Berima Putra, S.E., M.Sc.	23 
24	Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.	24 
25	Dr. Pancawati Hardiningsih, S.E., M.Si, Akt., CA., Asean, CPA., CSRA.	25 
26	Dr. Eka Ardhianto, S.Kom., M.Cs., MTA., MCF.	26 
27	Jati Sasongko Wibowo, S.Kom., M.Cs.	27 
28	Novita Mariana, S.Kom., M.Kom.	28 
29	Ir. Firman Ardiansyah Eko Anindiyo, S.T., M.T.	29 
30	Wenny Megawati, S.H., M.H.	30 
31	Teguh Kasprabowo, S.Pd., M.Pd.	31 
32	Mulyo Budi Setiawan, S.E., M.M.	32 
33	Wahyu Mafatikhul Aulia, S.Pd., M.MPar.	33 
34	Sri Mulyani, S.Kom., M.Kom.	34 
35	Ajeng Aquinia, S.E., M.M., CDMS.	35 
36	Dr. Sri Isnowati, S.E., M.Si.	36 
37	Theresia Dwiati Wismarini, S.Kom., M.Cs.	37 
38	Yunus Anis, S.Kom., M.Kom.	38 
39	Endang Yuliani Rahayu, S.S., M.Pd.	39 